

## ABSTRAK

Nori Nopita Sari (2025) Supervisi Manajerial Pengawas Madrasah: Studi Kasus di Kabupaten Muaro Jambi, Promotor: Prof. Urip sulistiyo, S.Pd, M.Ed., Ph.D, Co- Promotor I: Prof. Dr. Supian, S.Ag., M.Ag, Co-Promotor II: Dr. Mohamad Muspawi, S.Pd.I., M.Pd.I

Pengawas madrasah sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kualitas pendidikan madrasah dan telah diperkuat kedudukannya melalui peraturan Menteri Agama No. 2 tahun 2012 dan peraturan Menteri No.31 tahun 2014 dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Namun kebutuhan pengawas di kabupaten muaro jambi masih tinggi dikarenakan hanya memiliki pengawas 5 orang dan mengawasi sebanyak 137 madrasah di Muaro Jambi.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan menganalisis Supervisi Manajerial Pengawas Madrasah di Muaro Jambi serta tantangan yang dihadapi dilapangan dan strategi Pengawas Madrasah dalam menghadapi tantangan dan peluang dilapangan.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan Metode pendekatan studi kasus atau *case study*, teknik pengumpulan data dilakukan melalui diskusi grup, wawancara mendalam dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah pejabat di Kementerian Agama Kabupaten Muaro Jambi, Pengawas Madrasah dan Kepala Madrasah di Kabupaten Muaro Jambi. dengan memberikan gambaran realitas yang komprehensif terhadap studi kasus supervisi manajerial pengawas madrasah di Muaro Jambi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Supervisi Manajerial Pengawas Madrasah di Muaro Jambi belum terlaksana secara optimal. Hal ini dikarenakan dari mulai sk pengawas yang tidak sesuai ranah kerja, perencanaan sudah dilaksanakan sesuai standar pengawasan, pelaksanaan supervisi kurang optimal karena terlalu banyak lembaga yang diberikan supervisi, evaluasi dan tindak lanjut diberikan sesuai kebutuhan lapangan lembaga. Laporan supervisi tidak optimal karena hanya dilaporkan lembaga yang sesuai dengan SK kementerian Agama sedangkan lembaga lain tidak dibuatkan laporan tahunan. Hal ini menunjukkan pengawas memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan. Mereka melaksanakan supervisi manajerial di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari RA hingga MA. Meskipun jumlah pengawas terbatas, mereka menunjukkan dedikasi tinggi dengan melaksanakan pengawasan lintas jenjang, namun pada pelaksanaannya belum optimal.

Saran penelitian adalah kepada pihak pengawas: perlunya pelatihan peningkatan SDM bagi Pengawas Madrasah di Muaro Jambi, pemerintah perlu menambah jumlah pengawas di Muaro Jambi agar pengawasan dapat terlaksana secara optimal.

**Kata kunci:** Supervisi, Manajerial, Pengawas Madrasah

## ABSTRACT

Nori Nopita Sari (2025) Managerial Supervision of Madrasah Supervisors: Case Study in Muaro Jambi Regency, Promotor: Prof. Urip sulistiyo, S.Pd, M.Ed., Ph.D, Co- Promotor I: Prof. Dr. Supian, S.Ag., M.Ag, Co-Promotor II: Dr. Mohamad Muspawi, S.Pd.I., M.Pd.I

Madrasah supervisors are needed to improve the quality of madrasah education and their position has been strengthened through Minister of Religion Regulation No. 2 of 2012 and Ministerial Regulation No. 31 of 2014 in carrying out its duties and functions. However, the need for supervisors in Muaro Jambi district is still high because it only has 5 supervisors to supervises 137 madrasahs in Muaro Jambi.

The aim of this research is to find out and analyze the Managerial Supervision of Madrasah Supervisors in Muaro Jambi as well as the challenges faced in the field and the strategies of Madrasah Supervisors in facing challenges and opportunities in the field.

The type of research in this research is qualitative using a case study approach method, data collection techniques are carried out through group discussions, in-depth interviews and documentation. The research subjects were officials at the Ministry of Religion of Muaro Jambi Regency, Madrasah Supervisors and Madrasah Heads in Muaro Jambi Regency. by providing a comprehensive reality picture of a case study of managerial supervision of madrasah supervisors in Muaro Jambi.

The results of this research indicate that Managerial Supervision of Madrasah Supervisors in Muaro Jambi has not been implemented optimally. This is because starting from supervisory decrees that are not appropriate to the scope of work, planning has been carried out according to supervision standards, the implementation of supervision is less than optimal because too many institutions are given supervision, evaluation and follow-up are given according to the needs of the institution's field. The supervision report is not optimal because it is only reported by institutions that comply with the Decree of the Ministry of Religion, while other institutions do not make annual reports. This shows that supervisors have a strategic role in improving the quality of education. They carry out academic and managerial supervision at various levels of education, from RA to MA. Even though the number of supervisors is limited, they show high dedication by carrying out cross-level supervision.

The research advice is to supervisors: there is a need for training to increase human resources for Madrasah Supervisors in Muaro Jambi, the government needs to increase the number of supervisors in Muaro Jambi so that supervision can be carried out optimally

**Keywords:** Supervision, Managerial, Madrasah Supervisor